



Beringharjo Miliki Ruang Laktasi

JOGJA -- Untuk mendorong pertumbuhan Kota Jogja sebagai Kota Layak Anak, pada Minggu (14/7) kemarin, diresmikan fasilitas umum Ruang Sahabat Ibu dan Anak. Ruang yang berada di lantai dasar Masjid Muttaqien Pasar Beringharjo tersebut merupakan fasilitas khusus yang disediakan untuk ibu dan anak, khususnya bagi pedagang Pasar Beringharjo.

Ruang Sahabat Ibu dan Anak ini diresmikan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dr Linda Amalia Sari Gumelar, dengan disaksikan Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti dan Presiden Direktur PT Sarihusada Generasi Mahardhika Bouris Bourdin. Ruang khusus ibu dan anak ini memiliki fasilitas lengkap, mulai dari arena bermain anak, ruang khusus menyusui atau ruang laktasi, kulkas untuk mengawetkan Air Susu Ibu (ASI) yang semuanya dibangun atas donasi PT Sarihusada.

Linda Amalia Sari dalam kesempatan sore kemarin mengapresiasi dirikannya fasilitas publik di pasar utama di Kota Jogja, Pasar Beringharjo. "Saya rasaini merupakan wujud kepedulian terhadap ibu dan anak, sekaligus merupakan bentuk dukungan terhadap terwujudnya Kota Layak Anak," tandasnya.

Ia juga menghargai kerja sama antara Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan PT Sarihusada yang berhasil mewujudkan fasilitas untuk ibu dan anak tersebut.

"Saya menghargai sekali dalam rangka mendorong tumbuh kembang anak. Dengan dirikannya Ruang Sahabat Ibu dan Anak ini sekaligus memberikan kesempatan kaum ibu memberikan dan menyimpan ASI sehingga program pemberian ASI eksklusif betul-betul dapat didukung semua pihak," ujarnya.

Wanita pedagang
 Sementara itu Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun menyebutkan inisiatif pendirian fasilitas ini dimulai dari fakta banyaknya pedagang dan pelaku usaha di Beringharjo yang didominasi wanita.

"Mereka banyak yang punya anak. Nah, bagaimana kalau anak-anak mereka rewel atau mau menyusui. Sebab itu, fasilitas ini penting. Jika ada anak rewel, dibawa kemari dan bermain-main sebentar maka konsentrasi ibu untuk bekerja tidak terganggu. Begitu juga bagi yang butuh ruangan khusus untuk menyusui," ujar wanita yang akrab disapa Ana Haryadi ini.

Istri Walikota Haryadi Suyuti ini juga menyebutkan, Pemkot Jogja akan menyediakan fasilitas konsultasi bagi ibu dan anak, minimal satu pekan sekali dan konsultasi medis dan psikologi minimal satu bulan sekali.

Selain itu, petugas paramedis juga disiagakan untuk melayani kesehatan ibu dan anak. "Kita akan buka konsultasi medis dan psikologi, minimal sebulan sekali. Kita akan segera usahakan," katanya.

Walikota dalam sambutannya mengatakan Pemkot Jogja sangat serius dalam upaya menciptakan Kota Jogja sebagai Kota Layak Anak. Haryadi mengurai sejumlah fasilitas public yang sudah direalisasikan Pemkot Jogja, seperti Kampung Layak Anak, sebagai bentuk keseriusan mendukung program Kota Layak Anak.

Ruang Sahabat Ibu dan Anak yang berukuran enam kali tiga meter ini dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendukung yang dapat membuat anak betah berlama-lama didalamnya. Fasilitas pendukung di antaranya pojok bacaan anak, ruang bermain dan beragam permainan, tempat tidur bayi serta ruang ganti baju. (ros/fir)

Instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005